

Rework: Mengembalikan Fokus pada Aksi Paling Positif, Produktif dan Kontributif

Saputra^{1*}, Dwi Monica Sarah², Masduki Asbari³,

^{1,3}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Universitas Terbuka, Indonesia

*Corresponding author: Saputra.tech@yahoo.com

Abstrak – Studi ini mereview buku “Rework: Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya” oleh Jason Fried dan David Heinemeier Hansson, yang menawarkan pandangan segar dan inovatif tentang menjalankan bisnis secara efisien dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis isi buku dan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep yang diusulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya fokus pada hal-hal yang benar-benar penting, produktivitas yang cerdas, dan inovasi dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Buku ini mengajak pembaca untuk mempertimbangkan konsep-konsep ini, tetapi dengan penyesuaian sesuai dengan konteks bisnis masing-masing.

Kata Kunci: Rework, pandangan inovatif, efisiensi bisnis, fokus penting, produktivitas cerdas, inovasi, kesuksesan jangka panjang.

Abstract– This study reviews the book “Rework: Change the Way You Work Forever” by Jason Fried and David Heinemeier Hansson, which offers a fresh and innovative perspective on running businesses efficiently and effectively. This research employs a descriptive qualitative approach to analyze the book's content and provide an in-depth understanding of the proposed concepts. The results of the study indicate the importance of focusing on what truly matters, smart productivity, and innovation in achieving long-term success. The book invites readers to consider these concepts but with adjustments according to their respective business contexts.

Keywords: Rework, innovative perspective, business efficiency, crucial focus, smart productivity, innovation, long-term success.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang pesat, buku-buku yang menawarkan wawasan baru dan pandangan yang inovatif menjadi penting untuk membantu pengusaha dan pemimpin bisnis beradaptasi dengan perubahan dan mencapai kesuksesan (Jenah et al., 2023; Mahendra & Asbari, 2023; Marpaung & Asbari, 2023; Mutiara et al., 2023; Prasetyo et al., 2023; Rosita et al., 2023; Saputra & Asbari, 2023; Tsoraya et al., 2023a; Yanuar et al., 2023). Salah satu buku yang telah mencuri perhatian banyak orang dalam hal ini adalah “Rework: Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya”, yang ditulis oleh Jason Fried dan David Heinemeier Hansson. Buku ini telah menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi banyak individu yang ingin mengubah paradigma dan mengoptimalkan kinerja bisnis mereka.

Buku Rework ini menawarkan pendekatan yang segar dan berbeda dalam menjalankan bisnis. Buku

ini mendorong pembaca untuk mempertanyakan konvensi bisnis tradisional dan memandang ulang cara kerja, pengambilan keputusan, dan tujuan dalam dunia bisnis. Fried dan Hansson mengusulkan bahwa terlalu sering kita terjebak dalam rutinitas yang tidak produktif dan terlalu banyak tuntutan yang tidak penting, sehingga mengalihkan perhatian dari aspek inti bisnis yang seharusnya menjadi fokus utama. Dengan cara yang lugas dan provokatif, mereka mengajak pembaca untuk mengidentifikasi apa yang benar-benar penting dalam bisnis mereka dan memusatkan energi dan sumber daya pada hal-hal tersebut.

Dalam *Rework*, Fried dan Hansson menyajikan pandangan yang menyegarkan tentang produktivitas. Mereka menyoroti pentingnya bekerja secara cerdas, bukan berdasarkan jam kerja yang panjang. Produktivitas yang cerdas melibatkan penghapusan gangguan, memprioritaskan tugas yang memiliki dampak nyata, dan mengoptimalkan penggunaan waktu (Aulia & Asbari, 2023; Fitriani et al., 2023; Kuswantoro & Asbari, 2022; Nurhayati et al., 2023; Prasadana & Asbari, 2023; Rahayu et al., 2023; Tsoraya et al., 2023b). Penulis menggambarkan pentingnya mengubah paradigma bahwa produktivitas tidak terkait dengan jumlah waktu yang dihabiskan di depan meja kerja, melainkan dengan kualitas tugas yang diselesaikan dan hasil yang dicapai.

Selain itu, buku ini menekankan pentingnya inovasi dalam bisnis. Fried dan Hansson berpendapat bahwa inovasi adalah kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan menghadapi perubahan pasar. Mereka mendorong pembaca untuk berani mencoba hal-hal baru, mengambil risiko, dan belajar dari kegagalan. Dalam pandangan mereka, ketakutan terhadap kegagalan dan keengganan untuk berinovasi adalah penghalang utama dalam mencapai keberhasilan jangka panjang.

Dalam konteks ini, review buku "*Rework: Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya*", akan melibatkan eksplorasi mendalam terhadap pandangan, konsep, dan rekomendasi yang diusulkan oleh Fried dan Hansson. Dengan menggunakan pendekatan yang kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi buku secara rinci, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi buku ini dalam dunia bisnis, serta menyajikan rekomendasi praktis bagi pembaca dalam mengimplementasikan konsep-konsep yang diungkapkan dalam buku ini. Dengan demikian, review ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mereka yang tertarik dalam mengoptimalkan kinerja bisnis mereka dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

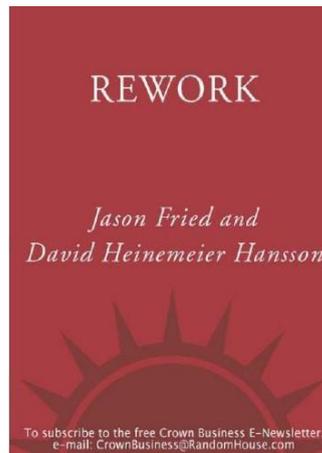
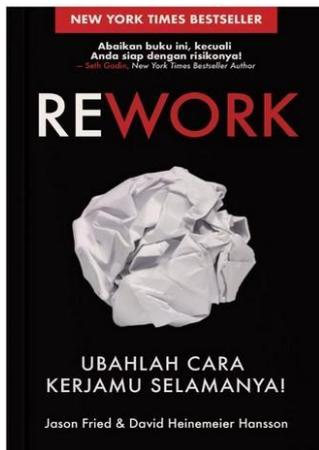
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data (Sugiono, 2013). Penelitian kualitatif ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yang dapat berupa tulisan, ucapan, atau perilaku dari individu atau kelompok yang menjadi objek pengamatan (Nugrahani & Hum, 2014).

Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena manusia, dan hasilnya disajikan dalam bentuk kata-kata atau teks (Sugiono, 2013). Pendekatan ini membantu dalam mengungkap aspek kompleks dan menyeluruh dari fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif juga berfungsi untuk meneliti objek alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan analisis data bersifat induktif, dengan penekanan pada penemuan makna daripada generalisasi (Fadli, 2020). Oleh karena itu, penelitian kualitatif didasarkan pada paradigma post-positivisme.

Selain itu, metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang mendalam, di mana penelitian ini mengungkap makna yang terkandung dalam objek penelitian (Fadli, 2020). Hasil penelitian ini berupa kata-kata deskriptif yang mengungkapkan pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Judul : Rework : Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya
Penerbit : RENEBOOK
Tahun Terbit : 31 Mar 2021
Jumlah Halaman : 204 Halaman

Gambar. Informasi Buku
Sumber: Gramedia.com (2021)

Menyederhanakan

Pentingnya menyederhanakan proses bisnis dan fokus pada inti yang benar-benar penting. Penulis, Jason Fried dan David Heinemeier Hansson, mengajak pembaca untuk melihat dengan kritis tentang bagaimana bisnis seringkali menjadi rumit dan membuang waktu dengan hal-hal yang tidak penting.

Menekankan bahwa kompleksitas bukanlah keunggulan. Sebaliknya, menyederhanakan proses bisnis adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Penulis berpendapat bahwa dengan menyederhanakan, bisnis dapat bergerak lebih cepat, mengambil keputusan dengan lebih mudah, dan beradaptasi dengan perubahan pasar lebih fleksibel.

Dalam hal ini, penulis mengungkapkan beberapa konsep penting, antara lain: (1) Batasi Ruang Gerak: Penulis mengajak pembaca untuk mengurangi jumlah pilihan yang mereka tawarkan. Terlalu banyak pilihan dapat membingungkan pelanggan dan memperlambat proses pengambilan keputusan. Dengan membatasi pilihan, bisnis dapat lebih fokus pada apa yang benar-benar penting bagi pelanggan. (2) Mulai dengan Sedikit Sumber Daya: Penulis berpendapat bahwa keterbatasan sumber daya bukanlah hambatan, melainkan kesempatan untuk berinovasi. Dengan memulai dengan sumber daya yang terbatas, bisnis dapat menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan efisien. (3) Jangan Menunda Peluncuran: Penulis menekankan pentingnya untuk tidak menunggu produk atau layanan menjadi sempurna sebelum meluncurkannya ke pasar. Mereka berpendapat bahwa umpan balik pelanggan adalah kunci untuk memperbaiki dan mengembangkan produk atau layanan. Peluncuran awal memungkinkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik tersebut. (4) Jangan Menyembunyikan Kesalahan: Penulis mengajak pembaca untuk terbuka tentang kesalahan yang terjadi dalam bisnis. Mereka berpendapat bahwa kesalahan adalah bagian alami dari proses belajar, dan dengan mengakui dan memperbaiki kesalahan, bisnis dapat terus berkembang.

Tugas Utama

Tugas utama adalah untuk mengidentifikasi dan memusatkan energi pada hal-hal yang memberikan nilai dan hasil terbaik bagi bisnis. Ini melibatkan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan visi bisnis serta

memfokuskan sumber daya yang terbatas pada inisiatif yang paling penting dan efektif.

Dalam buku ini, penulis menekankan pentingnya menghindari kegiatan yang tidak produktif, seperti pertemuan yang berlebihan, keputusan yang terlalu rumit, atau proyek yang tidak memiliki dampak signifikan. Mereka mendorong pembaca untuk secara kritis mengevaluasi setiap tugas atau tuntutan yang muncul dan bertanya, "Apakah ini benar-benar penting? Apakah ini membantu mencapai tujuan utama bisnis?"

Dengan memfokuskan upaya pada tugas utama, kita dapat mengalokasikan waktu, energi, dan sumber daya dengan lebih efisien dan efektif. Hal ini memungkinkan bisnis untuk berkembang dengan lebih cepat, menghadapi perubahan dengan lebih adaptif, dan mencapai keunggulan kompetitif.

Dalam konteks "REWORK", tugas utama bukan hanya tentang melakukan lebih banyak pekerjaan atau menjadi sibuk, tetapi tentang memprioritaskan tugas-tugas yang memberikan nilai nyata bagi bisnis. Ini melibatkan kemampuan untuk mengatakan "tidak" kepada hal-hal yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan utama, serta memfokuskan waktu dan upaya pada proyek dan inisiatif yang memiliki potensi besar untuk kesuksesan.

Dengan menjalankan tugas utama dengan baik, kita dapat mengurangi kekacauan, meningkatkan produktivitas, dan mengarahkan bisnis kita menuju kesuksesan jangka panjang.

Beradaptasi dengan Cepat

Dalam konteks ini, maksudnya adalah bahwa dalam dunia bisnis yang cepat berubah dan kompetitif, perusahaan harus dapat beradaptasi dan bergerak dengan cepat untuk tetap relevan dan memenangkan persaingan.

Penulis buku ini berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu mengikuti pendekatan bisnis tradisional yang lambat dan rumit. Mereka menekankan pentingnya mengambil tindakan segera dan terus bergerak maju dengan kecepatan yang tinggi. Tidak ada waktu untuk menunggu atau terjebak dalam analisis berlebihan dan perencanaan yang berlarut-larut. Alih-alih, mereka mendorong para pembaca untuk mengambil langkah pertama, menguji ide-ide mereka, dan melakukan iterasi berkelanjutan.

Dalam buku ini, penulis juga menyoroti pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan pasar dan tren bisnis. Mereka berpendapat bahwa perusahaan harus siap untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan lingkungan, kebutuhan pelanggan, dan persaingan yang muncul. Bersaing dengan cepat membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat, berinovasi dengan cepat, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan dinamika yang terus berubah.

Selain itu, penulis menekankan bahwa dalam bersaing dengan cepat, perusahaan harus fokus pada keunggulan kompetitif yang unik dan berbeda. Mereka mendorong pembaca untuk mencari cara baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, memecahkan masalah yang belum terpecahkan, atau memberikan pengalaman pelanggan yang luar biasa. Dengan demikian, perusahaan dapat membedakan diri dari pesaing dan menciptakan keunggulan yang sulit ditiru.

Melalui konsep "bersaing dengan cepat," penulis ingin mengubah cara pandang pembaca tentang persaingan dalam bisnis. Mereka mengajak para pembaca untuk berani mengambil risiko, berinovasi dengan kecepatan tinggi, dan bergerak lebih cepat dari pesaing. Dalam era bisnis yang serba cepat dan kompetitif, perusahaan yang mampu bersaing dengan cepat memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai keberhasilan dan bertahan dalam jangka panjang.

Bisnis Ramah Lingkungan

Bisnis yang Ramah Lingkungan merujuk pada konsep pentingnya kesadaran terhadap dampak lingkungan dalam menjalankan bisnis. Para penulis menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan faktor lingkungan dalam setiap aspek operasional mereka.

Maksud dari Bisnis yang Ramah Lingkungan adalah bahwa perusahaan harus bertanggung jawab terhadap dampak yang mereka hasilkan terhadap lingkungan alam sekitar. Penulis menggarisbawahi pentingnya meminimalkan limbah, mengurangi konsumsi energi, menggunakan sumber daya secara efisien, dan mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan. Dalam pandangan mereka, kesuksesan jangka panjang perusahaan tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap keseimbangan ekologis dan keberlanjutan lingkungan.

Dalam buku ini, penulis menunjukkan bahwa bisnis yang ramah lingkungan bukan hanya tentang tanggung jawab sosial, tetapi juga merupakan peluang strategis. Mereka mengemukakan bahwa praktik

bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dapat menginspirasi kepercayaan dan loyalitas pelanggan, meningkatkan citra merek, dan memberikan keunggulan kompetitif dalam pasar yang semakin sadar lingkungan.

Selain itu, penulis juga menyoroti pentingnya inovasi dalam menciptakan bisnis yang ramah lingkungan. Mereka mendorong pembaca untuk mencari solusi kreatif dan teknologi baru yang dapat membantu mengurangi jejak lingkungan perusahaan. Dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam inovasi produk, proses produksi, dan rantai pasokan, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah dan memenuhi tuntutan konsumen yang semakin memperhatikan isu lingkungan.

Dalam rangka mencapai "Bisnis yang Ramah Lingkungan," penulis menekankan pentingnya mengadopsi kebijakan dan praktik yang berfokus pada keberlanjutan. Mereka mendorong perusahaan untuk mengevaluasi dan mengubah model bisnis yang tidak ramah lingkungan, serta membangun budaya perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Dengan berkomitmen untuk menjadi bisnis yang ramah lingkungan, perusahaan dapat memberikan dampak positif pada planet dan juga memposisikan diri mereka sebagai pemimpin dalam perubahan menuju masa depan yang berkelanjutan.

Promosi

Salah satu konsep utama yang ditekankan dalam buku ini adalah produk yang hebat adalah promosi terbaik. Penulis memandang bahwa fokus utama perusahaan seharusnya adalah menciptakan produk atau layanan yang benar-benar mengesankan pelanggan. Dengan memberikan kualitas yang luar biasa, kepuasan pelanggan yang tinggi, dan pengalaman yang membedakan, produk itu sendiri akan menjadi alat promosi yang kuat. Pelanggan yang puas akan memberikan rekomendasi dan membagikan pengalaman positif mereka kepada orang lain, sehingga secara efektif mempromosikan bisnis tanpa biaya tambahan.

Selain itu, penulis juga menekankan pentingnya membangun hubungan langsung dengan pelanggan. Mereka mengusulkan agar perusahaan lebih fokus pada berinteraksi secara langsung dengan pelanggan melalui media sosial, blog, atau forum komunitas. Dalam hal ini, penulis menyarankan untuk tidak hanya menggunakan platform media sosial sebagai saluran promosi, tetapi juga sebagai cara untuk berkomunikasi secara aktif dengan pelanggan, mendengarkan masukan mereka, dan membangun hubungan yang lebih mendalam.

Selain itu, penulis juga menyoroti pentingnya memanfaatkan kekuatan jaringan dan kerjasama dengan mitra atau pihak terkait dalam upaya promosi. Dalam buku ini, penulis menekankan pentingnya membangun hubungan saling menguntungkan dengan pihak lain, seperti rekan bisnis, pelanggan yang setia, atau influencer industri. Kolaborasi dengan mereka dapat membantu memperluas jangkauan promosi, mencapai audiens yang lebih luas, dan memperoleh rekomendasi yang berharga.

Fokus pada Kualitas, Bukan Kuantitas

Dalam konteks ini, penulis juga menggarisbawahi pentingnya iterasi dan perbaikan berkelanjutan. Mereka berpendapat bahwa bisnis yang sukses adalah yang terus menerus memperbaiki dan mengembangkan produk atau layanan mereka berdasarkan umpan balik pelanggan dan perubahan pasar. Dengan fokus pada kualitas, perusahaan dapat memberikan nilai yang lebih baik kepada pelanggan mereka dan membangun reputasi yang kuat.

Secara keseluruhan, dalam buku "REWORK: Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya", penulis mengajak pembaca untuk memindahkan fokus dari kuantitas ke kualitas. Mereka berpendapat bahwa dengan memperhatikan aspek-aspek yang benar-benar penting, menyederhanakan, dan melakukan sedikit tapi dengan sangat baik, perusahaan dapat mencapai kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, menciptakan produk atau layanan yang unggul, dan membangun bisnis yang berkelanjutan.

Menjaga Tim Kecil

Pentingnya menjaga tim yang kecil dalam sebuah organisasi atau bisnis. Mereka berpendapat bahwa tim kecil memiliki banyak keuntungan dan dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada tim yang besar dan kompleks. Salah satu alasan utama mengapa penulis mendorong menjaga tim kecil adalah karena kecepatan dan fleksibilitas. Tim yang kecil dapat bergerak lebih cepat dan merespons perubahan dengan lebih baik. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang dan berubah dengan cepat, kemampuan untuk beradaptasi dan mengambil tindakan dengan cepat sangatlah penting. Dengan tim yang kecil, pengambilan

keputusan menjadi lebih efisien dan tidak terhambat oleh proses birokrasi yang rumit.

Selain itu, tim kecil juga memungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih efektif. Dalam tim yang besar, pesan seringkali terjebak dalam lapisan hierarki dan perlu melewati berbagai saluran komunikasi. Hal ini dapat menghambat aliran informasi yang cepat dan akurat. Dalam tim kecil, anggota tim dapat berkomunikasi langsung, berbagi ide, dan berkolaborasi dengan lebih mudah. Penulis juga menekankan pentingnya rasa kepemilikan dan keterlibatan yang lebih besar dalam tim kecil. Setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap kesuksesan keseluruhan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab individu dalam mencapai tujuan bersama. Secara keseluruhan, menjaga tim kecil dalam sebuah organisasi atau bisnis adalah tentang menciptakan lingkungan kerja yang cepat, fleksibel, dan efisien. Dengan menjaga tim kecil, perusahaan dapat mengoptimalkan komunikasi, meningkatkan kepemilikan, dan beradaptasi dengan perubahan pasar secara lebih efektif.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, buku "REWORK : Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya" karya Jason Fried dan David Heinemeier Hansson memberikan wawasan yang berharga tentang cara menjalankan bisnis dengan lebih efisien dan efektif. Melalui pandangan yang segar dan inovatif, penulis mengajak pembaca untuk mempertanyakan konvensi bisnis tradisional, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari cara baru untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

Beberapa konsep yang ditekankan dalam buku ini adalah fokus pada kualitas daripada kuantitas, produktivitas yang cerdas, inovasi, menjaga tim kecil, dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan. Penulis menekankan pentingnya menghilangkan rutinitas yang tidak perlu, mengoptimalkan penggunaan waktu, dan mengambil risiko dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Buku ini juga mengkritik paradigma bisnis tradisional seperti pertumbuhan yang terus-menerus, hierarki organisasi yang kaku, dan struktur formal yang kompleks. Penulis mengusulkan pendekatan yang lebih adaptif, berfokus pada bisnis yang berkelanjutan, kerja tim yang terdesentralisasi, dan pengambilan keputusan yang lebih adaptif.

Dalam menerapkan konsep-konsep dari buku "REWORK : Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya", penting untuk menggabungkannya dengan pengetahuan dan pengalaman lain dalam manajemen dan kewirausahaan. Konsep-konsep ini perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan konteks bisnis masing-masing. Setiap organisasi memiliki kebutuhan dan tantangan yang unik, sehingga penting untuk memilih dan menerapkan prinsip-prinsip yang paling relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nurul N. & Dini Anggraeni P, 2021, "Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila", *EduPsyCouns Journal* Vol. 3 No.1.
- Amalia, M., Nugroho, M. G., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Facing the Coronavirus Outbreak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 16–20. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/122/14>.
- Aulia, T. N., & Asbari, M. (2023). Bahaya Digital Fatigue pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 30–33.
- Fadli. (2020). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 01. Hlm-36.
- Fitriani, Y., Asbari, M., & Mutiara, N. (2023). Kecerdasan Emosional: Standar Kedewasaan? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 96–99.
- Grover, S., & Furnham, A. (2016). Coaching as a developmental intervention in organisations: A systematic review of its effectiveness and the mechanisms underlying it. *PLoS ONE*, 11(7), e0159137. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159137>.
- Jason Fried & David Heinemeier Hansson (2017). *Rework : Ubahlah Cara Kerjamu Selamanya*. <https://www.gramedia.com/products/rework> (Diakses tanggal 14 Juni 2023).
- Jenah, M., Fernandez, I. D. T., Sumarni, N., Asbari, M., Agusna, S., & Ramayanti, N. (2023). Pygmalion Effect: Esensi Ekspektasi Positif terhadap Keberhasilan. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 228–232.

- Kuswanto, & Asbari, M. (2022). Rekayasa, Takhta dan Malapetaka: Sebuah Pedoman. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 101–104.
- Mahendra, R., & Asbari, M. (2023). Efek Diderot: Alasan Overshopping? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 80–84.
- Marpaung, R. A., & Asbari, M. (2023). Break The Limit: Keluar dari Zona Nyaman? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 203–208.
- Mutiara, N., Asbari, M., & Fitriani, Y. (2023). Passion, Purpose dan Value: Tiga Indikator Sukses Karier? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 76–79.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Nurhayati, P., Asbari, M., & Naharussurur, A. R. (2023). Law of Attraction: Inilah Jalan Meraih Impian? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 128–132.
- Prasadana, J. P., & Asbari, M. (2023). Jangan Terjebak pada Indecisiveness: Perspektif Seorang Cak Nun. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 109–113.
- Prasetyo, D., Renaldi, A., & Asbari, M. (2023). Social Selling: Interaksi Budaya di Era Media Sosial. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 26–30.
- Rahayu, S., Asbari, M., & Nurhayati, W. (2023). Delayed Gratification: Menahan Sedikit Kesenangan untuk Kebahagiaan Besar Jangka Panjang. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 114–118.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Saputra, & Asbari, M. (2023). Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 55–58.
- Shahdadi, H., Yazdanpenah, A., & Ghavam, A. (2017). Investigate the Relationship between Information Technology and Employees' Productivity with Mediating Role of Knowledge Management: Case Study: Imam Reza Hospital of Sirjan. In *World Family Medicine Journal/Middle East Journal of Family Medicine* (2nd ed., Vol. 15, Issue 6). <https://doi.org/10.5742/mewfm.2017.92984>.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, J., Chen, X., & Zhang, S. (2017). A Review of Research Evidence on the Antecedents of Transformational Leadership. *Education Sciences*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.3390/educsci7010015>.
- The History Of the MBTI Assessment. Laman resmi The Myers-Briggs Company: <https://eu.themyersbriggs.com/en/tools/MBTI/Myers-Briggs-history#:~:text=The%20MBTI%20questionnaire%2C%20first%20published,Isabel's%20future%20husband%2C%20Clarence%20Myers.> (diakses tanggal 9 Januari 2023).
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023a). Happiness Inside: Menemukan Kekosongan Kebahagiaan Manusia Modern. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 202–206.
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023b). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 34–38.
- Yanuar, H. F., Nurhakim, A. L., Rahmawati, I. A., & Asbari, M. (2023). Social Cultivator: Tantangan untuk Konsisten pada Toleransi dan Empati. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 45–49.